

SD Muhammadiyah 8 Surabaya Canangkan Program Eco Green

Jum'at, 17-02-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID, SURABAYA – Kota besar identik dengan lingkungan yang sesak, jauh dan jarang dari kesan hijau dan asri. Untuk mensiasati lahan sempit dan menambah lingkungan lebih hijau dan asri, hidroponik merupakan salah satu alternatif yang dapat dikembangkan di perkotaan. Berbagai jenis tanaman sayuran yang memiliki nilai jual dapat dikembangkan dengan sistem hidroponik, seperti selada, paccoy, sawi, kangkung, kailan, paprika, dan tomat.

Melalui program "*Eco Green*", SD Muhammadiyah 8 Surabaya yang dicanangkan menjadi sekolah berbasis lingkungan ini, mengajarkan siswanya untuk menanam tanaman organik dengan media tanam hidroponik dengan memanfaatkan lahan yang ada.

"Beberapa bulan pasca tanam, kini tanaman hidroponik kami siap panen," ujar Hermin Titi Palupi, Ketua Tim Program *Eco Green* pada Kamis (16/2). Lanjutnya, panen kali ini, sayur sawi merupakan tanaman hidroponik yang di panen oleh siswa-siswi yang tergabung dalam tim Poling (Polisi Lingkungan SD Muhammadiyah 8 Surabaya).

Hermin mengatakan bahwa sayuran hidroponik yang ditanam ini memiliki kelebihan dibandingkan dengan sayuran yang ditanam secara konvensional, yakni bisa dikonsumsi langsung karena perawatannya tidak menggunakan pestisida.

Ia juga menambahkan hasil dari panen ini didistribusikan pada guru, karyawan, wali murid serta warga sekitar sekolah yang membutuhkannya untuk campuran bahan masakan lainnya dengan harga Rp 5000/ikat.

"Harapan dari adanya kegiatan ini adalah untuk mengajarkan para siswa bahwa menanam bukan hanya di tanah saja namun dengan metode hidroponik juga tanaman dapat tumbuh serta mengajarkan mereka supaya membudayakan dan mencintai lingkungan hidup di sekitarnya," tutupnya. **(Syifa)**

Kontributor : Riska Oktaviana.